

ABSTRAK

PANDANGAN FEMINIS TERHADAP TEOLOGI KRISTEN

Devi Maria Ulfa

35.2014.2.1.0294

Gerakan teologi feminis kini sedang menghujat beberapa ajaran teologi Kristen. Karena mereka menganggap beberapa ajaran kristen telah mendiskriminasi perempuan. Teologi yang sebenarnya adalah sebuah ilmu yang mempelajari tentang ketuhanan serta hubungannya dengan segala ciptaan-Nya, serta memiliki landasan yang kuat yaitu kitab suci. Namun keaslian ajaran krsiten tersebut mula-mula telah dirubah oleh teologi feminis karena teologi feminis ini merubah beberapa tatanan ajaran agama Kristen. Teologi feminis ini menghujat beberapa ajaran yang ada didalam agama Kristen, diantaranya adalah tradisi dalam gereja yang tidak mengizinkan para wanita untuk berkhotbah dan menjadi pemimpin jemaat, selanjutnya adalah isi alkitab yang menurut mereka terlalu maskulin dan merendahkan wanita sehingga mereka juga mempermasalahkan jenis kelamin tuhan yang selama ini mereka kenal dengan sebutan tuhan bapa. Ini membuktikan bahwa pandangan feminisme terhadap teologi Kristen menjadi masalah yang dapat merubah pandangan umat Kristen terhadap ajaran-ajarannya.

Berangkat dari beberapa hal tersebut, maka penulis ingin menjelaskan bagaimanakah pandangan teologi feminis terhadap agama kristen, menjelaskan sebab permasalahan teologi yang ada pada gerakan feminisme ini, serta sejauh apakah perubahan teologi Kristen dari dasar-dasar keasliannya yang disebabkan oleh teologi feminis tersebut.

Maka untuk mencapai tujuan pembahasan tersebut, penulis menggunakan *pendekatan theologis*. Pendekatan theologis yaitu pembahasan tentang eksistensi tuhan dalam konsep nilai-nilai ketuhanan yang terkonstruksi dengan baik sehingga menjadi sebuah kepercayaan keagamaan. Sementara untuk metode penelitian, penulis menggunakan metode deskriptif dan metode analisis. Metode deskriptif digunakan oleh penulis untuk menjelaskan pengertian feminisme, teologi serta teologi Kristen itu sendiri. Sedangkan metode analisis digunakan penulis untuk melihat seberapa jauh perubahan teologi Kristen dan bagaimana pandangan para teologi feminis terhadap agama Kristen.

Penulis menyimpulkan bahwa menurut feminis ajaran agama

Kristen terlalu maskulin dan merendahkan perempuan. Mereka melihat banyak ayat serta cerita-cerita alkitab yang mengutamakan laki-laki dari pada perempuan. Kesalah pahaman tersebut membuat kaum feminis ingin merubah sumber ajaran Kristen tersebut dengan merubah ayat-ayat yang mengagungkan tuhan bapa serta merendahkan wanita. Sebuah ajaran keagamaan harus berlandaskan atas kitab suci dalam pengajaran dan pengenalan terhadap tuhan dan agamanya, sedangkana teologi feminisme ini tidak menggunakan alkitab dalam memandang ajaran agama Kristen namun mereka menggunakan pengalaman perempuan sebagai dasar untuk mengkritisi ajaran Kristen. Selain itu teologi feminis ini memiliki keyakinan penuh atas persamaan derajat mereka dengan laki-laki, karena mereka berpegang satu ayat yang mengatakan bahwa perempuan dan laki-laki sama-sama dalam gambaran tuhan. Oleh karena itu mereka ingin membaca serta merevisi ulang cerita-cerita alkitab yang terlalu maskulin, bahkan mereka juga menginginkan untuk menamai kembali tuhan bapa menjadi tuhan ibu. Penyebab besar dari teologi feminis adalah kurangnya pemahaman para teolog perempuan dalam memahami isi atau maksud dari pada alkitab, sehingga mereka melangkah terlalu jauh dengan merubah keaslian ajaran agama Kristen kepada teologi yang baru yang bernuansa perempuan.

Penulis merasa bahwa penulisan ini masih belum cukup sempurna, karena masih terdapat banyak kekurangan didalamnya. Masih ada beberapa hal yang berhubungan dengan teologi feminisme dalam agama Kristen seperti munculnya gereja perempuan dalam agama Kristen kemudian teologi feminisme yang beraliran injil dan lain sebagainya yang perlu dieksplorasi,

ABSTRACT
FEMINIST VIEW ON CHRISTIAN THEOLOGY

Devi Maria Ulfa

35.2014.2.1.0294

Feminist theological movement is now blaming some of Christian theology teachings. Because they consider some Christian teachings discriminating against women. The real theology is a science that studies the divinity and its relationship to all of His creation, and has a strong foundation of scripture. But the originality of the teachings of the church was originally altered by feminist theology because this feminist theology changed some of the Christian religious teachings. This feminist theology blasphemes some of the teachings that exist in Christianity, among them the tradition in the church that does not allow women to preach and become leaders of the church, then the biblical content which they think is too masculine and degrading to women so they also question the sex of the god for they are known by their father god. This proves that feminism's view on Christian theology is a problem that can change the Christian view of his teachings. Departing from some of these things, the writer wants to explain how the feminist theology's view of Christianity explains the theological problems that exist in this feminist movement, and the extent to which the Christian theology changes from its genuineness base caused by the feminist theology.

Departing from some of these things, the writer wants to explain how the feminist theology's view of Christianity explains the theological problems that exist in this feminist movement, and the extent to which the Christian theology changes from its genuineness base caused by the feminist theology.

So to achieve the purpose of the discussion, the author uses theological approach. Theological approach is the discussion about the existence of God in the concept of divine values are well constructed to become a religious belief. As for research methods, the authors use descriptive methods and analysis methods. Descriptive method used by the author to explain definition of feminism, theology and Christian theology itself. While the analytical method used by the author to see how far the change of Christian theology and how the views of feminist theology against Christianity.

The author concludes that according to feminist Christian theology is too masculine and demeaning to women. They see many verses and biblical stories that give priority to men rather than women. Such misunderstandings make feminists want to change the source of that Christian doctrine by changing the verses that glorify the God and demean the woman. A religious teaching should be based on scripture in the teaching and introduction of the God and religion, whereas this theology of feminism does not use the Bible for viewing the teachings of Christianity but they use the experience of women as a basis for criticizing Christianity. Besides this feminist theology has full confidence in their equality with men, they hold a verse that says that women and men are alike in the image of God. Therefore they want to read and revise the biblical stories that are too masculine, even they also want to rename the God to be a mother God. The great cause of feminist theology is the lack of understanding of women theologians in understanding the content or purpose of the Bible, so they go so far as to change the authenticity of Christianity to a new theology in female-nuanced.

The author feels that this writing is still not perfect enough, because there are still many shortcomings in it. There are still some things related to the theology of feminism in Christianity such as the emergence of the Christian church in Christianity then the theology of feminism which is the gospel and so on which needs to be explored, so the authors hope that the later writers can discuss with the crystalline and comprehensive.